

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Pengemasan Keripik Daun Bayam di Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**, Bagus Abi Pangestu, NIM D31212005, Tahun 2023, 66 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ir. Amar Subagio, M.M. (Pembimbing).

Produk makanan ringan bayam ini merupakan makanan ringan yang berbahan baku utama dari bayam yang di goreng menggunakan minyak panas. Makanan ringan bayam ini merupakan salah satu makanan ringan yang berasal dari Kabupaten Jember.

Tugas akhir ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengemasan, analisis usaha dan pemasarannya. Tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Usaha Pengemasan Keripik Daun Bayam Di Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari 1 Agustus 2023 sampai 25 November 2023. Kegiatan produksi dan pemasaran dilakukan sebanyak 5 kali, dimana pada setiap satu kali produksi memperoleh 30 produk. Pada analisis usaha pengemasan keripik bayam ini terdapat 3 macam metode analisis yang digunakan, *Break event point* (BEP), *R/C Ratio*, dan *Return on Investment* (ROI). Alur Proses pengemasan keripik bayam melakukan persiapan alat dan bahan, penempelan label pada kemasan, kemudian penimbangan dan pengemasan. Pemasaran keripik bayam ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Metode data primer berupa pengumpulan data secara langsung yang diperoleh dari kegiatan proses produksi, pencatatan biaya yang digunakan dan pemasaran yang dilakukan, sedangkan metode data sekunder berupa pengumpulan data secara tidak langsung yang berasal dari buku, artikel, jurnal, serta menggunakan tiga metode analisis usaha yaitu *break event point* (BEP), *revenue cost ratio* (R/C Ratio), *return on investment* (ROI).

Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Return On Investment* (ROI). Hasil dari tugas akhir ini didapatkan nilai BEP (produksi)

20,38 kemasan produk dengan hasil produksi sebanyak 30 produk, BEP (harga) Rp 5.437,23/kemasan dengan harga jual sebesar Rp 8.000,-/produk, nilai R/C *Ratio* sebesar 1,47. ROI sebesar 1,83 %. Hasil analisis usaha pengemasan Keripik bayam tersebut, nilai-nilai yang didapatkan telah memenuhi kriteria yang ada, dapat disimpulkan bahwa usaha Pengemasan Keripik bayam ini menguntungkan untuk diusahakan.

Kegiatan proses produksi Keripik bayam ini dilakukan setiap satu minggu sekali. Kegiatan yang dilakukan dalam 1 minggu sekali ini mencakup proses produksi dan pemasaran produk. Pada proses pengemasan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, Penulisan tanggal pada label produk, perekat label pada kemasan, pengemasan dan penimbangan Perekatan Menggunakan *Sealer*. Lanjut pada proses pemasaran, dilakukan dengan dua cara yaitu promosi secara langsung (*personal selling*) serta promosi penjualan (*sales promotion*), melalui penjualan produk melalui pedagang pengecer (toko). Pada pemasaran produk yang dipasarkan dalam satu minggu berjumlah 66 kemasan yang dipasarkan.